

PENGARUH KONSENTRASI VIRGIN COCONUT OIL DAN MINYAK KEMIRI (*Aleurites moluccanus* (L.) willd) TERHADAP MUTU FISIK FORMULA POMADE RAMBUT

The Influence Of Virgin Coconut Oil Tion And Kemiri Oil (Aleurites moluccanus (L.) Willd Concentration On Physical Quality Of The Pomade Hair Formula

Jumasni Adnan¹⁾, Taufiq Dalming²⁾, Rudi Setiawan³⁾
^{1,2,3)} Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar

Jumasniadnan1991@gmail.com/085299951351

ABSTRACT

Pomade is wax based cosmetic dosage that men are interested in to make a neat hair appearance. The purpose of this research was to determine the influence of Virgin Coconut Oil and Kemiri oil (Aleurites moluccanus (L.) Willd concentrations on the physical quality of pomade formula.

Virgin coconut oil and hazelnut oil are used as an active substance in the hair pomade formulation with concentrations of 5%, 7.5%, and 10%. Formula Pomade hair consists of paraffin solidium, Cera Alba, Vaseline album, VCO (Virgin Coconut Oil), candlenut Oil, BHT (butyl hydroxy Toluen), perfume. The result of the evaluation of the three formulas through organoleptic tests showed that the color, aroma and texture, test homogeneity and pH test before and after storage in the formula I, II and III are same. From the evaluation of the coverage before and after storage, the formula III has a stable coverage of 3.75 cm. The mechanical test in Formula I, II and III is relatively the same as not in the form of changes and no separation of pomade preparations. Results of hedonic test evaluation, a pomade preparations using Virgin Coconut Oil with pecan oil (Aleurites moluccanus (L.) Willd can be received by respondents from the aspect of aroma, arrangement, texture and color it can be concluded the higher concentration of VCO and oil candlenut. Showed higher power of the spread and the most optimal formula is formula III.

Keywords: *hazelnut oil, pomade, vco.*

ABSTRAK

Pomade merupakan suatu sediaan kosmetik yang masuk dalam kategori *wax based* (berbasis lilin) yang sedang diminati para pria untuk dapat membuat penampilan rambut yang rapi. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi Virgin Coconut Oil dan Minyak Kemiri (*Aleurites moluccanus* (L.) willd terhadap mutu fisik formula pomade.

Virgin coconut oil dan minyak kemiri digunakan sebagai zat aktif dalam formulasi *pomade rambut* dengan konsentrasi 5%, 7,5%, dan 10%. Formula *Pomade rambut* terdiri dari paraffin solidium, cera alba, vaselin album, VCO (Virgin Coconut Oil), minyak kemiri, BHT (Butil Hidroksi Toluen), parfum. Hasil evaluasi ketiga formula melalui uji organoleptik menunjukkan warna, aroma serta tekstur, uji homogenitas serta uji pH sebelum dan sesudah penyimpanan pada formula I, II dan III relatif sama. Evaluasi daya sebar sebelum dan setelah penyimpanan, formula III memiliki daya sebar yang stabil yaitu 3,75 cm. Uji mekanik formula I, II dan III relatif tidak mengalami perubahan bentuk dan pemisahan pada sediaan pomade. Hasil evaluasi uji hedonik, sediaan pomade dengan menggunakan *Virgin Coconut Oil* dengan Minyak kemiri (*Aleurites moluccanus* (L.) willd dapat diterima oleh responden dari aspek aroma, penataan, tekstur dan warnanya. Berdasarkan hasil evaluasi penelitian dapat disimpulkan semakin tinggi konsentrasi VCO dan minyak kemiri, semakin tinggi daya sebar dan formula yang paling optimal adalah formula III.

Kata Kunci: *minyak kemiri, pomade , vco.*

PENDAHULUAN

Rambut memiliki peranan sangat penting karena rambut bukan hanya sebagai pelindung kepala dari berbagai hal seperti bahaya benturan atau pukulan benda keras, sengatan sinar matahari, dan sebagainya, ia juga merupakan perhiasan yang berharga. Rambut yang tebal, panjang, hitam atau berwarna berkilau sehat dan mudah diatur memberikan daya pesona tersendiri bagi pemiliknya. Tidak sedikit wanita atau pria yang menimbulkan rasa kagum hanya karena keindahan rambutnya (Angendari, 2012).

Salah satu sediaan kosmetik yang dapat digunakan untuk membuat penampilan rambut yang rapi adalah sediaan pomade. Pomade merupakan suatu sediaan kosmetik yang masuk dalam kategori wax based (berbasis lilin) yang sedang diminati para pria. Pada penggunaan pomade khususnya di Indonesia, akhir-akhir ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dikarenakan berbagai gaya atau penampilan rambut dunia yang digunakan oleh orang-orang terkenal yang sangat mempengaruhi pemikiran para remaja-remaja bahkan dewasa dalam penampilan penataan rambut. Selain itu efek tahan lama dan bersinar atau klimis dari kosmetik yang pertama kali muncul pada awal abad ke 19 ini menjadi alasan mengapa kini para lelaki kembali beralih produk pomade (Faisal, 2016).

Pomade berasal dari bahasa Perancis yaitu pomade yang berarti “salep”, berawal dari kata latin untuk *Pomum*, “buah apel” dan bahasa italia *Pomo* yang berarti “apel”, karena resep awal dari pomade menggunakan apel yang ditumbuk dan lemak hewan seperti beruang dan babi. Pada abad ke-18 hanya kaum kelas atas saja yang menggunakan pomade. Dalam buku yang berjudul “*Paris: life & Luxury in the Eighteenth Century*” yang disunting oleh Bremer-David (2011) dikatakan pada tahun 1740 di Perancis, pomade menggunakan wewangian beraroma lemon dan limau yang digabungkan dengan aroma jeruk dan melati. Secara tradisional, pomade dijual dengan kemasan tanah liat, namun pada tahun 1750, pomade hadir dalam bentuk batang untuk memudahkan dalam pemakaian dan membuat penampilan rambut yang rapi, segar serta klimis yakni sediaan pomade yang di buat dari bahan Virgin Coconut Oil dan minyak kemiri yang berkhasiat dapat menyuburkan rambut serta membuat rambut lebih terlihat klimis. Virgin coconut oil (VCO) mengandung asam kaprilat, asam kaprat, asam laurat, asam miristat (Tamzil dkk, 2017). Adapun minyak kemiri (*Aleurites moluccanus* (L.) willd mengandung beberapa senyawa seperti asam linoleat, asam oleat, asam palmitat dan asam stearat. (Susilowati &

Primaswari, 2012).

Virgin Coconut Oil (VCO) sudah lazim digunakan secara tradisional untuk menyuburkan rambut. Penelitian tentang pemanfaatan minyak kelapa murni (VCO) sebagai sediaan kosmetik juga telah banyak dipublikasikan misalnya dalam bentuk sediaan krim, sabun, dan mikroemulsi (Suherly *et al*, 2018).

Minyak kemiri digunakan sebagai bahan dasar dalam industri cat atau pernis, kecantikan, farmasi serta berkhasiat untuk menyuburkan rambut, menghitamkan rambut secara alami, melapisi bagian dasar perahu agar tahan terhadap korosi, lemak tidak jenuh yaitu asam linoleat dan asam linoleat dengan titik yang sedikit rendah. Selain itu juga mengandung asam lemak jenuh dalam jumlah yang sedikit yaitu asam palmitat dan asam stearat (Susilowati & Primaswari, 2012). Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Formulasi Sabun Padat Ekstrak Batang Kecombrang (*Etlingera elatior*) dengan Bahan Dasar Minyak Kelapa Sawit Dan Minyak Zaitun”.

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh konsentrasi Virgin Coconut Oil dan Minyak Kemiri (*Aleurites moluccanus* (L.) willd terhadap mutu fisik formula pomade.

METODE PENELITIAN

Jenis, tempat dan waktu

Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimental Laboratorium. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni di laboratorium DIII Farmasi Stikes Pelamonia Makassar.

Bahan dan alat

Bahan yang digunakan pada penelitian antara lain ini BHT (Butil Hidroksi Toluen), cera alba, minyak kemiri, paraffin solidium, parfum, vaselin album, VCO (Virgin Coconut Oil).

Alat yang digunakan pada penelitian antara lain batang pengaduk, cawan petri, gelas kimia, gelas ukur, hot plate, objek gelas, penggaris, pH universal, pipet tetes, pot pomade, sendok tanduk, spatel, stopwatch dan timbangan analitik.

Pembuatan Sediaan Pomade

Pembuatan sediaan pomade pertama disiapkan alat dan bahan. kemudian ditimbang bahan-bahan yang akan digunakan sesuai dengan perhitungan bahannya. Dimasukkan cera alba dan paraffin solidium ke dalam gelas kimia kemudian dilebur tunggu sampai mencair, setelah itu masukkan vaselin album aduk sampai homogen. Kemudian masukkan minyak kemiri, VCO dan Butil hidroksi toluen sambil diaduk hingga

homogen. Setelah itu di tambahkan fragrance 3 tetes di aduk hingga homogen. Kemudian dituang kedalam wadah kemudian dimasukkan ke dalam lemari pendingin dan di diamkan hingga terbentuk massa pomade.

Evaluasi Sediaan Pomade

Uji Organoleptis

Uji organoleptik dilakukan untuk mengetahui sediaan pomade meliputi warna, bau, aroma yang diamati secara objektif.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk memastikan sediaan tidak mengandung partikel asing atau partikel tidak terlarut antara basis dengan komponen lain pada ingredient yang dapat menurunkan kualitas suatu produk pomade (Astawan, 2015).

Uji pH

Pengujian pH dilakukan dengan menggunakan pH universal dengan cara mencelupkan kedalam 0,5 g sampel yang telah diencerkan dengan cara dipanaskan. Nilai pH pomade yang baik adalah 5-6 atau sesuai dengan nilai pH kulit manusia (Endah, 2014).

Uji Daya Sebar

Sebanyak 0,5 g pomade ditimbang kemudian diletakkan ditengah plat kaca kemudian di tutup, dibiarkan selama 1 menit. Diameter penyebaran pomade diukur setelah satu menit dengan mengambil panjang rata-rata diameter dari beberapa sisi, kemudian diberi beban seberat 100 g kemudian dicatat diameter penyebarannya (Nurani, 2017).

Uji Mekanik

Uji mekanik dilakukan dengan alat sentrifugasi, sampel pomade dimasukkan 3-5 ml kedalam tabung eppendorf dan kecepatan sentrifug diatur pada 5000 rpm selama 30 menit, kemudian diamati apakah terjadi pemisahan pada bentuk sediaan pomade (Dila &Hendriani, 2015).

Uji Hedonik

Dilakukan secara visual terhadap 15 orang penelis. Peserta yang dijadikan panelis pada uji hedonik ini adalah pria yang berkisaran 18-30 tahun. Setiap panelis diminta untuk mengaplikasikan sediaan pomade pada rambutnya pada pagi hari dan diamati pada sore hari, kemudian panelis mengisi kuisioner yang telah diberikan (Astawan, 2015).

Hasil

hasil uji organoleptik pada formula I,II dan III secara visual adanya perubahan warna, aroma maupun bentuk yang terjadi selama penyimpanan. Secara organoleptik keseluruhan sediaan pomade rambut pada evaluasi awal berwarna putih, beraroma bubble gom.

Hasil uji homogenitas pada sediaan pomade rambut didapatkan hasil adanya susunan partikel kasar atau ketidak homogenan yang terjadi selama penyimpanan. Secara keseluruhan sediaan pomade rambut pada evaluasi awal sebelum penyimpanan homogen. Setelah penyimpanan hasil yang diperoleh dari ketiga formula tidak mengalami perubahan homogenitas.

Hasil pemeriksaan pH pada FI, FII dan FIII didapatkan dengan hasil sebelum penyimpanan pH 5 dan setelah penyimpanan pH 6.

Hasil dari uji daya sebar hasil yang didapatkan pada formula I 3 cm, formula II 3,5 cm, dan formula III 3,6 cm. kemudian dilakukan uji setelah penyimpanan hasil yang didapatkan pada formula I 3,5 cm, formula II 3,5 cm, dan formula III 3,75 cm. Hasil daya sebar menunjukkan formula yang paling optimal adalah formula III.

Hasil uji mekanik hasil yang didapatkan bahwa dari ketiga formula tersebut formula 1,2,3 tidak mengalami perubahan bentuk, baik kehomogenan sediaan maupun terjadi pemisahan dalam formula sediaan pomade.

Hasil uji hedonik pada sediaan pomade rambut didapatkan pada parameter aroma dengan konsentrasi 3% untunk F1 jumlah responden yang suka sebanyak 66,66%, untuk F2 jumlah responden yang suka sebanyak 80% dan untuk F3 jumlah responden yang suka sebanyak 66,66%. Pada parameter penataan untunk F1 jumlah responden yang suka sebanyak 60%, untuk F2 jumlah responden yang suka sebanyak 60% dan untuk F3 jumlah responden yang suka sebanyak 46,60%. Pada parameter tekstur untunk F1 jumlah responden yang suka sebanyak 46,60%, untuk F2 jumlah responden yang suka sebanyak 60% dan untuk F3 jumlah responden yang suka sebanyak 53,30%. Sedangkan pada parameter warna untunk F1 jumlah responden yang suka sebanyak 20%, untuk F2 jumlah responden yang suka sebanyak 20% dan untuk F3 jumlah responden yang suka sebanyak 13,30%.

Pembahasan

Salah satu sediaan kosmetik yang dapat digunakan untuk membuat penampilan rambut yang rapi adalah sediaan pomade. Pomade merupakan suatu sediaan kosmetik yang masuk dalam kategori *wax based* (berbasis lilin) yang sedang diminati para pria. Penelitian ini menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) yang

sudah lazim digunakan secara tradisional untuk menyuburkan rambut. Penelitian tentang pemanfaatan minyak kelapa murni (VCO) sebagai sediaan kosmetik juga telah banyak dipublikasikan misalnya dalam bentuk sediaan krim, sabun, dan mikroemulsi.

Minyak kemiri berkhasiat untuk menyuburkan rambut, menghitamkan rambut secara alami, melapisi bagian dasar perahu agar tahan terhadap korosi, lemak tidak jenuh yaitu asam oleat dan asam linoleat. Selain itu juga mengandung asam lemak jenuh dalam jumlah yang sedikit yaitu asam palmitat dan asam stearat.

Pada penelitian ini diformulasikan dalam bentuk sediaan pomade rambut untuk meningkatkan kenyamanan dan efektifitas dalam penggunaan. Melihat dari kandungan kimia (VCO) yang mengandung asam lemak tidak jenuh. Menurut hasil penelitian asam lemak tidak jenuh merupakan unsur-unsur esensial untuk perawatan kulit, termasuk kulit kepala.

Pembuatan Pomade Rambut dari Virgin coconut oil dan minyak kemiri dibuat sebanyak 3 formula dengan meningkatkan konsentrasi Virgin coconut oil dan minyak kemiri yaitu 5%, 7,5% dan 10%. Selanjutnya dilakukan berbagai macam evaluasi fisik sediaan antara lain uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji daya sebar, uji mekanik, dan uji hedonik.

Pengamatan organoleptik bertujuan untuk mengamati secara visual adanya perubahan warna, aroma maupun bentuk yang terjadi selama penyimpanan. Secara organoleptik keseluruhan sediaan pomade rambut pada evaluasi awal berwarna putih, beraroma bubble gum, dengan tekstur semi padat. Pengujian penyimpanan selama 14 hari diperoleh dari ketiga formula, tidak mengalami perubahan warna, bau dan bentuk selama penyimpanan. Dari evaluasi organoleptik sediaan pomade rambut diketahui bahwa sediaan tetap stabil selama penyimpanan.

Pengamatan homogenitas bertujuan untuk mengamati secara visual adanya susunan partikel kasar atau ketidak homogenan yang terjadi selama penyimpanan. Secara keseluruhan sediaan pomade rambut pada evaluasi awal sebelum penyimpanan homogen. Setelah penyimpanan hasil yang diperoleh dari ketiga formula tidak mengalami perubahan homogenitas.

Pengamatan pH bertujuan untuk mengetahui keamanan sediaan pada waktu digunakan. Berdasarkan pengamatan nilai pH dari keseluruhan formula pomade rambut sebelum penyimpanan yaitu pH-nya 5. Kemudian dilakukan pengujian pH setelah penyimpanan hasil yang diperoleh nilai pH dari keseluruhan formula pomade rambut pHnya 6. Dari evaluasi uji pH sediaan pomade rambut diketahui bahwa terjadi

perubahan pH selama penyimpanan namun tetap berada dalam range pH normal kulit kepala yaitu 5-6. Ini menunjukkan setelah penyimpanan pH asam. Sehingga pomade rambut yang telah dibuat relatif aman untuk kulit kepala. Terjadinya perubahan pH pada sediaan dipengaruhi oleh faktor suhu dan penyimpanan yang kurang baik.

Pengamatan daya sebar bertujuan untuk mengetahui massa pomade rambut sehingga dapat diketahui kemudahan pengolesan sediaan pomade di rambut dan nyaman dalam pengaplikasian. Pengamatan uji daya sebar dilakukan dengan cara meletakkan sediaan pomade rambut sebanyak 0,5 gram ditengah kaca transparan persegi empat lalu di diberikan beban seberat 100 gram dan dibiarkan menyebar selama 1 menit. Setelah itu diukur dan dicatat diameter pomade rambut yang menyebar. Berdasarkan hasil pengujian daya sebar sebelum penyimpanan sediaan pomade rambut menunjukkan untuk formula I 3 cm, formula II 3,5 cm, dan formula III 3,6 cm. kemudian dilakukan uji setelah penyimpanan hasil yang didapatkan pada formula I 3,5 cm, formula II 3,5 cm, dan formula III 3,75 cm. Hasil daya sebar menunjukkan formula yang paling optimal adalah formula III.

Evaluasi uji mekanik dilakukan dengan menggunakan alat Centrifuge dengan kecepatan 5000 rpm selama 30 menit. Pada pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah kondisi yang dipaksakan mempengaruhi sediaan pomade atau tidak. Setelah pengujian dilakukan maka diketahui bahwa dari ketiga formula tersebut formula 1,2,3 tidak mengalami perubahan bentuk, baik kehomogenan sediaan maupun terjadi pemisahan dalam formula sediaan pomade.

Evaluasi hedonik ini melibatkan 15 responden perempuan dari jumlah keseluruhan mahasiswa Farmasi Pelamonia yang dipilih dengan cara responden diminta untuk mengisi formulir evaluasi hedonik yang telah diberikan dengan menilai aroma, penataan, tekstur dan warna. Setelah pemakaian produk yang diberikan dengan cara mengoleskan pada rambut, penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis pada pilihan sangat suka, suka, agak suka, kurang suka dan tidak suka. Setelah responden melakukan penilaian dan mengumpulkan formulir yang telah diberikan kemudian ada data yang telah diperoleh dari evaluasi hedonik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konsentrasi *Virgin Coconut Oil* dengan Minyak kemiri (*Aleurites moluccanus* (L.)) willd dapat mempengaruhi mutu sediaan pomade yaitu semakin tinggi konsentrasi vco dan minyak kemiri maka mutu sediaan pomade sangat baik dilihat dari hasil evaluasi uji daya sebar.

SARAN

Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dilakukan penelitian lebih lanjut untuk sediaan pomade rambut dari *Virgin Coconut Oil* dengan Minyak kemiri (*Aleurites moluccanus* (L.)) willd menggunakan gelling agent yang lain..

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Angendari, M,D . (2012). Rambut Indah dan Cantik dengan Kosmetika Tradisional” Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FTK, UNDIKSHA.
- Astawan, M. (2015). Fakta dan manfaat minyak zaitun, Jakarta pusat : Perpustakaan Nasional RI, buku Kompas,116-123p.
- Aziz, T, yohana, O dan ade, P, S (2017). Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) Dengan Metode Penggaraman. Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya Jl. Raya Palembang – Prabumulih KM. 32 Indralaya Ogan Ilir..
- David , B & Charissa. (2011). Paris: : life & Luxury in the Eighteenth Century. Loa Angelas, California: Getty Publication.
- Dila, T & Hendriani, R. (2015). Review artikel: tanaman herbal dengan aktivitas perangsang pertumbuhan rambut, Sumedang: Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran,105-111p.
- Endah, (2014). Riris. Prototipe web series “pomateur”. Depok: universitas indonesia,1-10p.
- Faisal, A. (2016). pengembangan formulasi herbal cousmeceutical pomade dari minyak

kemiri sebagai penyubur rambut, Bandung: Sekolah Tinggi Farmasi Bandung,1-12p

Nurani, santi. (2017). Formulasi krim pewarna rambut alami dari ekstrak etanol kunyit (*Curcuma domestica* Val) pada rambut beruban, Garut: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut,7-14p.

Susilowati, N & Primaswari, R. (2012). Laporan Tugas Akhir Pengambilan Minyak Biji Kemri (*Aleurites moluccana*, Wild) Melalui Ekstraksi dengan Menggunakan Soxhlet” Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Lampiran

Tabel 1. Formula pomade rambut

BAHAN	KONSENTRASI (%)		
	FORMULA 1	FORMULA 2	FORMULA 3
Virgin Coconut Oil	5%	7,50%	10%
Minyak Kemiri	5%	7,50%	10%
Paraffin solidum	15%	15%	15%
Cera Alba	0,5%	0,5%	0,5%
Parfum Bubble Gum	3 Tetes	3 Tetes	3 Tetes
BHT	0,02%	0,02%	0,02%
Vaselin Album ad	100 g	100 g	100 g

Tabel 2. Hasil uji evaluasi

Uji		Pengamatan		
		F1	F2	F3
	Warna	Putih	Putih	Putih
Organoleptik	Aroma	Bubble gom	Bubble gom	Bubble gom
	Tekstur	Semi padat	Semi padat	Semi padat
Uji Homogenitas	Sebelum	Homogen	Homogen	Homogen
	Penyimpanan			
	Setelah	Homogen	Homogen	Homogen
	Penyimpanan			
Pemeriksaan pH	Sebelum	5	5	5
	Penyimpanan			
	Setelah	6	6	6
	Penyimpanan			
Uji daya sebar	Sebelum	3	3,5	3,6
	Penyimpanan			
	Setelah	3,5	3,5	3,75
	Penyimpanan			
Uji mekanik		Tidak terjadi pemisahan	Tidak terjadi pemisahan	Tidak terjadi pemisahan

Tabel 3. Hasil uji hedonik pada responden

Parameter	Penilaian	Sampel		
		F1	F2	F3
Aroma	Sangat suka	-	-	13,30%
	Suka	66,66%	66,66%	80%
	Agak suka	33,30%	20%	13,33%
	Kurang suka	-	-	6,66%
	Tidak suka	-	-	-
Penataan	Sangat suka	6,66%	13,30%	20%
	Suka	60%	60%	46,60%
	Agak suka	33,30%	20%	33,30%
	Kurang Suka	-	6,66%	-
	Tidak suka	-	-	-
Tekstur	Sangat suka	6,66%	20%	33,33%
	Suka	46,60%	60%	53,50%
	Agak suka	46,60%	20%	13,30%
	Kurang suka	-	-	-
	Tidak suka	-	-	-
Warna	Sangat suka	6,66%	13,30%	20%
	Suka	20%	20%	13,30%
	Agak suka	60%	53,30%	53,50%
	Kurang suka	-	-	-
	Tidak suka	6,66%	-	-

Gambar



Gambar 1. Hasil Formulasi Pomade Rambut